

# MODUL

## PRAKTIK KERJA PROFESI APOTEKER (PKPA) DI SARANA PELAYANAN KEFARMASIAN DINKES DAN PUSKESMAS



Universitas Islam Negeri  
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

Disusun oleh

**apt. Yardi, Ph.D**

**Dr. apt. Azrifitria, M. Si**

**apt. Ofa Suzanti Betha, M. Si**

**apt. Puteri Amelia, M.Farm, Ph.D**

**PROGRAM STUDI PROFESI APOTEKER  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UIN SYARIF HIDAYATULLAH  
TAHUN 2024**

# **Kata Pengantar**

*Bismillahirrahmanirrahim*

Alhamdulillahirabbal alamin.

Segala puji dan keagungan hanyalah milik Allah azza wa jalla. Pemilik ilmu dan pengetahuan yang telah menurunkan kemampuan berfikir dan menganalisa serta akan melakukan hisab atas penggunaan ilmu dan pengetahuan tsb. Semoga Allah SWT menjadikan kita sebagai hambaNya yang mampu bersyukur atas anugrah dan nikmat ilmu yang diberikan. Amin

Dengan nikmat dan rahmat serta hidayah Allah kami telah menyusun buku Panduan “PKPA Apotek ” yang dapat digunakan dalam pelaksanaan praktek kerja profesi (PKPA) pada program studi Apoteker Fikes UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Semoga buku ini dapat dijadikan panduan dan membantu calon apoteker dalam pelaksanaan kegiatan PKPA.

Kami berharap karya ini dinilai sebagai bentuk kesyukuran kami atas nikmat ilmu dan pengetahuan yang telah Allah berikan.

Ciputat, Juni 2024

Ketua Prodi Apoteker

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>A. Sumpah Apoteker .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Kode Etik Apoteker Indonesia .....</b>	<b>2</b>
<b>C. Standar Kompetensi Apoteker Indonesia .....</b>	<b>5</b>
<b>D. Tata Tertib PKPA .....</b>	<b>6</b>
<b>E. Capaian Pembelajaran Apoteker.....</b>	<b>7</b>
<b>F. Kualifikasi PKPA .....</b>	<b>7</b>
<b>BAB II. MATRIKS KEGIATAN PKPA .....</b>	<b>11</b>
<b>DAFTAR REFERENSI .....</b>	<b>60</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Sumpah Apoteker**

Demi Allah saya bePUSKESMASumpah:

Saya akan membaktikan hidup saya guna kepentingan perikamanusiaan terutama dalam bidang kesehatan;

1. Saya akan merahasiakan segala sesuatu yang saya ketahui karena pekerjaan saya dan keilmuan saya sebagai apoteker;
2. Sekalipun diancam saya tidak akan mempergunakan pengetahuan kefarmasian saya untuk sesuatu yang bertentangan dengan hokum kemanusiaan;
3. Saya akan menjalankan tugas saya dengan sebaik-baiknya sesuai martabat dan tradisi luhur jabatan kefarmasian
4. Dalam menunaikan kewajiban saya, saya akan berikhtiar dengan sungguh-sungguh supaya tidak terpengaruh oleh pertimbangan keagamaan, kebangsaan, kesukuan, politik kepartaian dan kedudukan sosial.
5. Saya ikrarkan sumpah ini dengan sungguh-sungguh dan dengan penuh keinsyafan

Tuhan Yang Maha Esa melindungi saya.

---

(PP No. 20 tahun 1962)

## **B. Kode Etik Apoteker Indonesia**

### **Mukadimah**

Bahwasanya seorang Apoteker di dalam menjalankan tugas kewajibannya serta dalam mengamalkan keahliannya harus senantiasa menghrapkan bimbingan dan keridhaan Tuhan Yang Maha Esa. Apoteker di dalam pengabdianya serta dalam mengamalkan keahliannya selalu berpegang teguh kepada sumpah / janji apoteker. Menyadari akan hal tePUSKESMASebut apoteker dalam pengabdian profesinya berpedoman pada satu ikatan moral yaitu:

### **BAB I**

#### **KEWAJIBAN UMUM**

##### **Pasal 1**

Seorang Apoteker Harus menjunjung tinggi, menghayati dan mengamalkan sumpah Apoteker.

##### **Pasal 2**

Seorang Apoteker harus berusaha dengan sungguh-sungguh menghayati dan mengamalkan Kode Etik Apoteker Indonesia.

##### **Pasal 3**

Seorang Apoteker harus senantiasa menjlankan profesinya sesuai kompetensi Apoteker Indonesia serta selalu mengutamakan dan berpegang teguh pada prinsip kemanusiaan dalam melaksanakan kewajibannya.

##### **Pasal 4**

Seorang Apoteker harus selalu aktif mengikuti perkembangan di bidang kesehatan pada umumnya dan di bidang farmasi pada khususnya.

##### **Pasal 5**

Di dalam menjalankan tugasnya setiap Apoteker harus menjauhkan diri dari usaha mencari keuntungan diri semata yang bertentangan dengan martabat dan tradisi luhur jabatan kefarmasian.

##### **Pasal 6**

Seorang Apoteker harus berbudi luhur dan menjadi contoh yang baik bagi orang lain.

Pasal 7

Seorang Apoteker harus menjadi sumber informasi dengan profesinya.

Pasal 8

Seorang Apoteker harus aktif mengikuti perkembangan peraturan perundang-undangan di bidang kesehatan pada umumnya dan bidang farmasi pada khususnya.

**BAB II**

**KEWAJIBAN APOTEKER TERHADAP PENDERITA**

Pasal 9

Seorang Apoteker dalam melakukan praktek kefarmasian harus mengutamakan kepentingan masyarakat dan menghormati hak asasi penderita dan melindungi makhluk hidup insani.

**BAB III**

**KEWAJIBAN APOTEKER TERHADAP TEMAN SEJAWAT**

Pasal 10

Seorang Apoteker harus memperlakukan teman sejawatnya sebagaimana ia sendiri ingin diperlakukan.

Pasal 11

Sesama Apoteker harus selalu saling meningkatkan dan saling menasehati untuk mematuhi ketentuan-ketentuan kode Etik.

Pasal 12

Seorang Apoteker harus mempergunakan setiap kesempatan untuk meningkatkan kerjasama yang baik sesama Apoteker di dalam memelihara keluhuran martabat jabatan kefarmasian, serta mempertebal rasa saling mempercayai di dalam menunaikan tugasnya.

**BAB IV**  
**KEWAJIBAN APOTEKER TERHADAP**  
**SEJAWAT PETUGAS KESEHATAN LAIN**

Pasal 13

Seorang Apoteker harus mempergunakan setiap kesempatan untuk membangun dan meningkatkan hubungan profesi, saling mempercayai, menghargai dan menghormati sejawat petugas kesehatan.

Pasal 14

Seorang Apoteker hendaknya menjauhkan diri dari tindakan atau perbuatan yang dapat mengakibatkan berkurangnya/hilangnya kepercayaan masyarakat kepada sejawat petugas kesehatan lainnya.

**BAB V**  
**PENUTUP**

Pasal 15

Seorang Apoteker ~~be~~PUSKESMASungguh-sungguh menghayati dan mengamalkan kode etik apoteker Indonesia dalam menjalankan tugas kefarmasiannya sehari-hari. Jika seorang apoteker baik dengan sengaja maupun tak sengaja melanggar atau tidak mematuhi kode etik Apoteker Indonesia, maka dia wajib mengakui dan menerima sanksi dari pemerintah, ikatan/organisasi mempertanggungjawabkannya kepada Tuhan Yang Maha Esa.

(konggres Nasional XVII ISFI 2005)

### **C. Standar Kompetensi Apoteker Indonesia**

Standar Kompetensi Apoteker Indonesia terdiri dari 10 (sepuluh) standar kompetensi. Kompetensi dalam sepuluh standar tersebut merupakan persyaratan untuk memasuki dunia kerja dan menjalani praktik profesi.

#### **Standar Kompetensi:**

01. Praktik kefarmasian secara professional dan etik
02. Optimalisasi penggunaan sediaan farmasi
03. Dispensing sediaan farmasi dan alat kesehatan
04. Pemberian informasi sediaan farmasi dan alat kesehatan
05. Formulasi dan produksi sediaan farmasi
06. Upaya preventif dan promotif kesehatan masyarakat
07. Pengelolaan sediaan farmasi dan alat kesehatan
08. Komunikasi efektif
09. Ketrampilan organisasi dan hubungan interpersonal
10. Peningkatan kompetensi diri

Penjabaran detail tentang masing-masing standar dapat dilihat pada naskah lengkap standar kompetensi apoteker indonesia yang diterbitkan oleh Ikatan Apoteker Indonesia.



## **D. Tata Tertib PKPA**

Selama melaksanakan Praktek Kerja Profesi Apoteker, seluruh peserta wajib mentaati tata tertib sebagai berikut :

- 1) Mengikuti pembekalan yang diadakan baik oleh program studi maupun oleh tempat pelaksanaan PKPA
- 2) Mengenakan pakaian praktek
- 3) Mengenakan identitas diri
- 4) Mengikuti segala prosedur berlaku di area tempat pelaksanaan praktek
- 5) Menjaga nama baik institusi baik institusi kampus maupun tempat praktek
- 6) Mengisi logbook kegiatan harian. Loogbook ini akan menjadi salah satu bagian yang akan dinilai oleh para pembimbing
- 7) Melakukan bimbingan dengan kedua pembimbing (preseptor dan pembimbing kampus)
- 8) Membuat laporan akhir praktek termasuk tugas-tugas khusus yang diberikan

## **E. Capaian Pembelajaran Apoteker**

Capaian pembelajaran dari program studi profesi apoteker dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Penguasaan pengetahuan
  - [1] Mampu memecahkan permasalahan dalam pengembangan dan pengelolaan sediaan kefarmasian dengan pendekatan ilmu farmasi
  - [2] Mampu mengelola dan memecahkan permasalahan terkait isu terkini pelayanan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat
2. Kemampuan kerja
  - [1] Mampu mengevaluasi dan menyusun strategi dengan pendekatan berbasis bukti dalam perancangan, pembuatan/penyiapan. Pendistribusian, pengelolaan dan/atau pelayanan sediaan farmasi untuk mengoptimalkan keberhasilan terapi
  - [2] Mampu melakukan praktik kefarmasian secara profesional dan bertanggung jawab sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan kode etik apoteker
  - [3] Secara aktif terlibat dalam monitoring penggunaan obat, kerja kolaboratif antar profesi, pelayanan kesehatan masyarakat dengan menjaga/mempertahankan perspektif berpusat pada pasien atau konsumen
  - [4] Melaksanakan riset, mengidentifikasi, dan menyelesaikan problem untuk berkontribusi pada perbaikan dalam ilmu farmasi
  - [5] Bersikap asertif dalam kepemimpinan, menjadi role model, memiliki sikap enterpreneurship, memiliki keterampilan dalam pengambilan keputusan, dan keterampilan pengelolaan diri
3. Kewenangan dan tanggung jawab
  - [1] Mampu mengambil keputusan dalam hal-hal strategis di bidang kefarmasian pada pekerjaan profesionalnya secara mandiri, memimpin dan mengelola pekerjaan kelompok, serta bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

- [2] Mampu berkomunikasi dan berkolaborasi secara interpersonal dan interprofesional untuk menyelesaikan masalah terkait praktik kefarmasian, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan masyarakat profesi dan kliennya
- [3] Mampu mengevaluasi diri dan mengelola pembelajaran diri sendiri dalam upaya meningkatkan kemampuan praktik profesi apoteker
- [4] Menerapkan peraturan perundang-undangan dan artinya untuk praktik kefarmasian, urusan farmasetikal, dan kesehatan masyarakat, khususnya mengatur penyiapan dan penyerahan sediaan farmasi dan produk terkait (“kuasi” obat, kosmetik, alat kesehatan, dan obat untuk regeneratif)

## **F. Kualifikasi PKPA**

**Kualifikasi preceptor** adalah sebagai berikut:

1. Apoteker bekerja penuh waktu di tempat PKPA
2. Memiliki STRA, SIPA dan atau SIKA
3. Telah berpraktik minimal 2 tahun.
4. Kualifikasi preceptor dari Industri minimal menduduki jabatan *supervisor*. Preceptor dari puskesmas disarankan praktisi apoteker yang terlibat aktif dalam upaya kesehatan masyarakat.
5. Memiliki kemampuan pedagogi yang memadai sehingga mampu beradaptasi dengan kebutuhan pembelajar dibuktikan dengan keikutsertakan pelatihan preceptor yang diadakan oleh PTF atau Asosiasi perguruan tinggi farmasi ataupun yang lain
6. Memiliki komitmen untuk mendidik dan mengambil peran dalam model *preceptorship* ditandai dengan surat kesediaan.
7. Bersedia melakukan pembimbingan klinik sesuai Rencana Pembelajaran Semester (RPS) maupun panduan yang diberikan oleh PPA.
8. Melakukan praktik profesi sesuai dengan standar kompetensi apoteker Indonesia secara etis dan profesional

9. Mendukung perkembangan profesional dengan senantiasa mengembangkan keterampilan sebagai preseptor misalnya melalui pelatihan dan sertifikasi dari organisasi profesi.

### **Kualifikasi Dosen Pembimbing**

Syarat dosen pembimbing PKPA adalah sebagai berikut:

1. Berkualifikasi akademik paling rendah lulusan magister atau magister terapan yang relevan dengan Program Studi
2. Dosen pembimbing PKPA sudah bersertifikat sebagai pendidik.
3. Berpengalaman mengajar paling sedikit 2 (dua) tahun.

### **Peran Dosen dan Preseptor**

Peran preseptor dan dosen pembimbing dapat dijabarkan seperti tabel berikut :

*Tabel 1. Peran Dosen dan Preseptor*

<b>Peran Dosen</b>	<b>Peran Preseptor</b>
1. Memberikan pembekalan materi dan <i>soft skill</i> .	1. Menjadi anutan ( <i>role model</i> )
2. Melakukan komunikasi dengan preseptor terkait perkembangan mahasiswa praktik.	2. Menjadi fasilitator (memotivasi, memberikan kesempatan)
3. Melakukan monitoring dan evaluasi (supervisi) pelaksanaan PKPA	3. Menjadi <i>educator</i> (mendidik, mengajarkan)
4. Memastikan (memvalidasi) capaian pembelajaran untuk profesi apoteker	4. Menjadi evaluator (menilai dan memberikan umpan balik)
5. Melakukan penilaian atau menuangkan penilaian dari preseptor untuk kepentingan perguruan tinggi.	

### **Rasio Preseptor: Mahasiswa dan Rasio Dosen: Mahasiswa**

Perbandingan jumlah atau rasio preseptor dan mahasiswa yang ideal dapat dipengaruhi oleh model pembimbingan (*preceptorship*) yang digunakan. Rasio preseptor:mahasiswa yang optimal mengikuti acuan penilaian akreditasi LAMPTKES adalah 1:5, atau bisa menggunakan 1:10 jika preseptor dibantu oleh *co-preseptor* (mis. PKPA di rumah sakit). Sementara itu, rasio dosen: mahasiswa yang ideal adalah 1:4.

## **BAB II**

### **MATRIK KEGIATAN PKPA DI DINKES DAN PUSKESMAS**

Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disebut Puskesmas adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di suatu wilayah kerja. Pelayanan kefarmasian merupakan salah satu bentuk pelayanan kesehatan yang penting yang diberikan oleh puskesmas kepada masyarakat. Terdapat dua standar pelayanan kefarmasian di Dinkes dan Puskesmas yang meliputi:

- a. pengelolaan Sediaan Farmasi dan Bahan Medis Habis Pakai
  - (1) perencanaan kebutuhan;
  - (2) permintaan;
  - (3) penerimaan;
  - (4) penyimpanan;
  - (5) pendistribusian;
  - (6) pengendalian;
  - (7) pencatatan, pelaporan, dan pengarsipan; dan
  - (8) pemantauan dan evaluasi pengelolaan.
  
- b. pelayanan farmasi klinik yang meliputi:
  - (1) pengkajian resep, penyerahan Obat, dan pemberian informasi Obat;
  - (2) Pelayanan Informasi Obat (PIO);
  - (3) konseling;
  - (4) ronde/visite pasien (khusus Puskesmas rawat inap);
  - (5) pemantauan dan pelaporan efek samping Obat;
  - (6) pemantauan terapi Obat; dan
  - (7) evaluasi penggunaan Obat.

#### **Tujuan PKPA**

Praktik kerja profesi apoteker memiliki tujuan utama yaitu menyiapkan calon apoteker yang dapat melampaui capaian pembelajaran dan siap untuk menghadapi pekerjaan sesuai dengan kompetensi minimal profesinya. Tujuan tambahan untuk mahasiswa PKPA adalah:

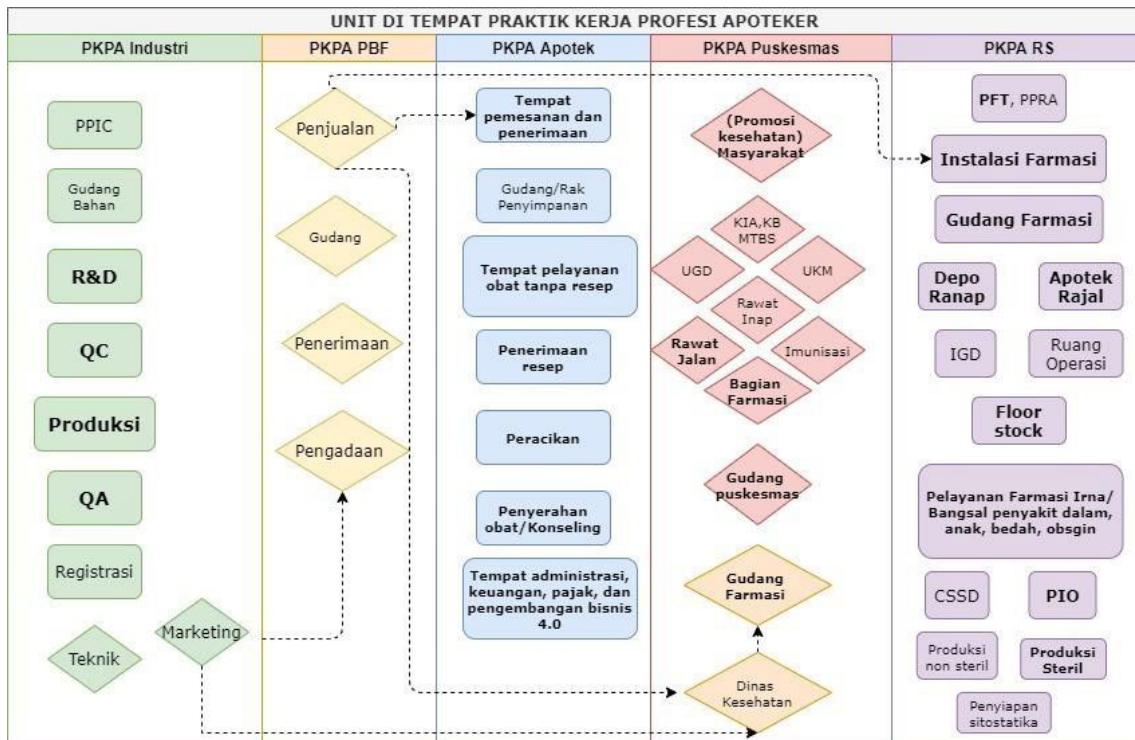
1. Memberi kesempatan kepada calon apoteker untuk melihat gambaran nyata tentang peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab apoteker dalam pekerjaan kefarmasian di sarana pelayanan kefarmasian yakni puskesmas
2. Memberikan tanggung jawab yang spesifik sesuai dengan tujuan belajar mahasiswa.
3. Memberikan pengalaman mahasiswa dalam mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki untuk mengembangkan nilai, sikap, dan perilaku yang baik dalam pekerjaan kefarmasian di puskesmas.
4. Memberikan kemampuan berpikir kritis menganalisis kesesuaian antara teori dan praktek, sehingga diharapkan mampu menjadi apoteker yang siap menghadapi tantangan pekerjaan.
5. Memberikan pengalaman terlibat dalam pendidikan lintas profesi dengan tenaga kesehatan lain di puskesmas
6. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk membangun mental pembelajar sepanjang hayat yang dapat mengikuti perkembangan pengetahuan dan teknologi

### **Supervisi**

Mahasiswa dibimbing oleh 2 orang pembimbing (pembimbing puskesmas/dinkes (preceptor) dan pembimbing dari kampus/PSPA).

### **Materi :**

Materi yang diharapkan dapat diterima oleh mahasiswa profesi apoteker selama mengikuti PKPA di dinkes/puskesmas disajikan pada gambar berikut.



Cetak tebal adalah rotasi minimal untuk memenuhi bahan kajian sesuai dengan acuan standar pelayanan kefarmasian. Gambar diambil dari panduan PKPA yang dikeluarkan APTFI).

Di samping hal di atas, mahasiswa juga diminta untuk mempelajari hal-hal berikut ini:

### A. Aspek Administrasi dan Perundang-undangan

Aspek Administrasi dan Perundang-undangan yang terkait PUSKESMAS dan DINKES.

### B. Organisasi PUSKESMAS

- a. Tujuan, tugas, fungsi PUSKESMAS/DINKES
- b. Visi, Misi PUSKESMAS/DINKES
- c. Klasifikasi PUSKESMAS/DINKES
- d. Struktur Organisasi PUSKESMAS/DINKES
- e. Staf Medis Fungsional (SMF) yang ada
- f. Implementasi Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 74 tahun 2016



## Matriks Kegiatan

Selama menjalankan PKPA, mahasiswa dituntut untuk dapat mempelajari berbagai penyakit dan cara mengatasinya sesuai dengan yang tertera pada tabel 2, sejumlah obat seperti pada tabel 3, dan alat-alat kesehatan yang ada di tempat PKPA.

Tabel 2. Tabel Klasifikasi keluhan dan pengatasannya untuk keluhan minor

Kelas Penyakit	Keluhan Mayor (puskesmas dan rumah sakit)	Keluhan Minor (apotek dan puskesmas)	Obat <i>OTC</i> untuk pengatasan keluhan minor
Gastrointestinal	Nyeri perut akut dan kronis Susp. hernia hiatus Sup erosi gaster Ulkus peptic Diare kronik Konstipasi kronik Radang usus Keracunan makanan berat	Dispepsia GERD Heartburn Morning sickness Kolik Mual muntah Mabok perjalanan Keracunan makanan ringan Diare non kronik dan diare travelers Nyeri perut ringan Hemoroid	Antasida Obat-obat pengatasan asam lambung Laksatif Antemintik Antidiare Rehidrasi oral Antimual-muntah
Sistem respirasi	Asma Bronkitis Pneumonia Infeksi Streptococcus Pertusis Meningitis PPOK	ISPA Influenza Rhinitis Alergi Sakit tenggorokan Sinusitis	Antitusif Eksperktoran-mukolitik Antihistamin oral Bronkodilator Dekongestan Analgesik dan antipiretik Inhalasi Vitamin C Antiseptik mulut Obat kumur
Sistem orofaring		Sariawan/radang pada mulut	Antiinflamasi

<b>Kelas Penyakit</b>	<b>Keluhan Mayor (puskesmas dan rumah sakit)</b>	<b>Keluhan Minor (apotek dan puskesmas)</b>	<b>Obat <i>OTC</i> untuk pengatasan keluhan minor</b>
		Sakit gigi Penyakit gigi Kandidiasis oral Herpes simpleks	Obat kumur Analgetik Suplemen perawatan gigi
Sistem Integumen (kulit)	Dermatitis kronis Psoriasis ADR Rashes Infeksi bakteri Melanoma	Jerawat Dermatitis ringan Infeksi jamur Infeksi virus (herpes) Kutu Scabies Ruam popok Gigitan serangga Ketombe Paronchia Urticaria Pruritus	Emolien Antihistamin Hidrokortison Antifungi Antiherpes Keratolitik Antiacne Insectisida Obat kutil Terapi jerawat Tabir surya Antiseptik dan disinfektan Asam nikotinat Antipruritus
Sakit Kepala	Perdarahan kepala(subarachnoid) Meningitis Trauma	Tension Migrain Pusing karena common cold, sinusitis, atau problem pada mata	Analgetik antipiretik Antimigrain Dekongestan
Pengatasan permasalahan pada wanita	Amenorhe Dismenorhe Infeksi ginjal Sistitis Vaginal discharge Endometriosis	Dismenorhe Premenstrual syndrome Sistitis Kandidiasis Vagina	Analgetik NSAIN Antispasmodik Antiinfeksi/antibakteri Piridoksin Potasium/sodium sitrat Heksamin Suplemen magnesium
Penyakit telinga	Otitis media berat Glue ear Nyeri telinga kronik	Nyeri ringan Serumen/Wax Otitis media ringan	Analgetik oral Serumolitik Dekongestan
Penyakit mata	Konjunctivitis berat	Konjunctivitis ringan	Antiinfeksi

Kelas Penyakit	Keluhan Mayor (puskesmas dan rumah sakit)	Keluhan Minor (apotek dan puskesmas)	Obat <i>OTC</i> untuk pengatasan keluhan minor
	Mata juling Herpes simplex Pandangan kabur Glaukoma	Mata merah Timbil Mata kering Blepharitis Alergi Perawatan lensa kontak	Pencuci mata Antihistamin Kormoglicate Air mata buatan (Artificial tears) Lensa kontak
Sistem muskuloskeletal	Luka besar Reumotoid arthritis Nyeri punggung kronis Linu panggul Gout Fibrositis Neuralgia Trigeminal	Nyeri sendi/otot Luka ringan Arthritis	Analgetik NSAID Obat gosok (rubs/rubafecient)
Miscellaneous	Suplemen		Vitamin dan Mineral Tonik Antioksidan Minyak ikan
	Malaria		Agen antimalaria Pembasmi serangga
	Kontrasepsi		Spermisida Kontrasepsi barrier (kondom, tampon, dll)

*OTC: Over the counter; obat yang dapat diberikan ke pasien tanpa resep*

Pelayanan di rumah sakit meliputi pasien rawat jalan, pasien rawat inap dan pasien rujukan faskes 2 dan faskes 3. Acuan obat yang harus dikuasi oleh mahasiswa PSPA adalah daftar obat esensial nasional (DOEN)

Tabel 3. Daftar Obat yang wajib dikuasai dimasing-masing tempat PKPA bidang pelayanan  
(W=diutamakan, √=diberikan jika di tempat PKPA yang W belum diberikan)

Golongan (DOEN)	Sub Golongan (DOEN)	Macam Obat	RS	Apotek	PKM	UKAI
1. Analgetik	1.1. Anelgetik narkotik	fentanyl, kodein, morfin, petidin sufentanyl	W	√	√	Sistem syaraf dan kesehatan jiwa (8-10%)
	1.2. Anelgetik non narkotik	ibuprofen, ketoprofen, diklofenak, parasetamol	√	W	W	
	1.3. Antipirai	Alopurinol, kolkisin	√	W	W	
2. Anestetik	2.1. Anestetik lokal	Bupivakain, lidokain, etil klorida	W	√	√	
	2.2. Anestetik umum dan oksigen	Halotan, isofluran, ketamin, NO, oksigen, propofol, tiopental	W	√	√	
	2.3. Obat prosedur operasi	Atropin, diazepam, midazolam	W	√	√	
3. Antialergi dan obat untuk anafilaksis		Deksametason, difenhidramin, epinefrin, klorfeniramin, loratadin, setirizin	√	√	√	
4. Antidot dan obat untuk keracunan		Atropin, kalsium glukonat, nalokson, natrium bikarbonat, natrium tiosulfat, protamin sulfat, magnesium sulfat	√	√	√	
5. Antiepilepsi-antikonvulsi		Diazepam, fenitoin, fenobarbital, karbamazepin, magnesium sulfat, asam valproat	√	√	√	Sistem syaraf dan kesehatan jiwa (8-10%)
6. Antiinfeksi	6.1. Antelmintik	Antelmintik intestinal (albendazol, mebendazol, pirantel pamoat), antifilaria (dietil karbamazepin), antisisosoma (prazikuantel),	√	W	W	Infeksi (20-25%)
	6.2. Antibakteri	Beta laktam, tetrasiklin, kloramfenikol, kotrimoksazol, makrolida, aminoglikosida, kuinolon, lain-lain (metronidazol, vankomisin)	W	√	W	
	6.3. Antiinfeksi khusus	Antilepra (dapson, klofazimin, rifampisin), antituberkulosis (bedakuilin fumarat, isoniazid, KDT, kombipak, antifungi	√	√	W	
	6.4 Antifungi	Amfoterisin, flukonazol, griseofulvin, ketokonazol, nistatin	W	W	W	

<b>Golongan (DOEN)</b>	<b>Sub Golongan (DOEN)</b>	<b>Macam Obat</b>	<b>RS</b>	<b>Apotek</b>	<b>PKM</b>	<b>UKAI</b>
	6.5. Antiprotozoa	Antiamoeba, antimalaria	W	√	W	
	6.6. Antivirus	Antiherpes, ARV (NRTI/NNRTI), protease inhibitor, kombinasi NRTI-NNRTI,	√	W	W	
7. Antimigren		Ergotamin, kafein	√	W	W	Sistem syaraf dan kesehatan jiwa (8-10%)
8. Antineoplastik, imunosupresan, obat paliatif	8.1. Hormon dan antihormon	Anastrozol, deksametason, metiprednisolon, tamoksifen	W	W	√	Sistem Endokrin (5-10%)
	8.2. Imunosupresan	Azatioprin, hidroklorokuin, metotreksat, siklosporin	W	√	√	Onkologi dll 8-10%
	8.3. Sitotoksik	asparaginase, bleomisin, busulfan, dakabazin, daktinomisin, daunorubisin, doksorubisin, desetaksel, etoposid, fluorourasil, hidroksiurea, ifosfamid, klorambusil, melfalan, merkaptopurin, metotreksat, paklitaksel, siklofosfamid, sisplatin, sitarabin, vinblastin, vinkristin	W	√	√	Onkologi dll 8-10%
	8.4. lain-lain	kalsium folinat, mesna	W	W	W	Onkologi dll 8-10%
9. Antiparkinson		antiparkinson kombinasi (KDT/FDC)	W			
10. Obat yang mempengaruhi darah	10.1. Antianemia	asam folat, garam besi,	√	W	W	
	10.2. Obat yang mempengaruhi koagulasi	fitomeadion, heparin, protamin, warfarin	W	√	√	
	10.3. Intoksikasi besi	deferoksamin	W	√	√	
11. Produk darah dan pengganti plasma	11.1. Produk darah	faktor VIII, faktor IX	W	√	√	
	11.2. Pengganti plasma	fraksi protein plasma, pengganti plasma gol gelatin	W	√	√	
12. Agen diagnostik	12.1. Bahan kontras radiologi	barium sulfat, ioheksol, iopomidol	W	√	√	

<b>Golongan (DOEN)</b>	<b>Sub Golongan (DOEN)</b>	<b>Macam Obat</b>	<b>RS</b>	<b>Apotek</b>	<b>PKM</b>	<b>UKAI</b>
	12.2. Tes fungsi	Mata (natrium fluoresin, tropikamid), kulit (tuberkulin protein)	W	√	√	
13. Antiseptik dan desinfektan	13.1. Antiseptik	hidrogen peroksida, klorheksidin, povidon iodin	W	√	√	
	13.2. Disinfektan	etanol, kalsium hipoklorit	W	√	W	
	13.3. Lain-lain	paraformaldehid	W	√	√	
14. Obat bahan obat dan gigi mulut	14.1. Antiseptik dan bahan perawatan saluran akar gigi	eugenol, formokresol, gutta percha, kalsium hidroksida, klorfenol kamfer mentol, klorheksidin, natrium hipoklorit, pasta pengisi saluran akar	√	W	W	
	14.2. Antifungi orofaringeal	nistatin	√	W	W	
	14.3. Obat untuk pencegahan karies	fluor	√	√	W	
	14.4. Bahan tumpat	bahan tumpat sementara, gas ionomet	√	√	W	
	14.5. Preparat lainnya	anestetik lokal gigi, artikulating agent, etilklorida, lidokain, pasta devitalisasi, surgical ginggivalic pack	√	√	W	
15. Diuretik		furosemid, manitol, spironolakton	W	√	√	Sistem kardiovaskular 10-12%
16. Hormon, obat endokrin lain, kontrasepsi	16.1. Hormon ADH	desmopresin, vasopresin	W	√	√	Sistem endokrin 5-10%
	16.2. Antidiabetes	antidiabetes oral (sulfoniurea, metformin), antidiabetes parenteral	W	W	W	
	16.3. Hormon kelamin dan obat fertilitas	androgen (testosteron), estrogen, progesteron (MPA, noretisteron), kontrasepsi,	√	W	W	
	16.4 Hormon Tiroid dan antitiroid	levotiroksin, lugol, propiltiourasil, tiamazol	W	W	v	
	16.5. Kortikosteroid	deksametason, hidorkortison, metilprednisolon, prednison	W	W	v	
17. Obat kardiovaskular	17.1. Antiangina	atenolol, diltiazem, gliseril trinitrat, ISDN	√	√	√	

<b>Golongan (DOEN)</b>	<b>Sub Golongan (DOEN)</b>	<b>Macam Obat</b>	<b>RS</b>	<b>Apotek</b>	<b>PKM</b>	<b>UKAI</b>
	17.2. Antiaritmia	amiodaron, digoksin, lidokain, propranolol, verapamil,	√	√	√	Sistem kardiovaskular 10-12%
	17.3. Antihipertensi	amlodipin, bisoprolol, diltiazem, hidrokloriazid, kandesartan, kaptopril, klonidin, lisinopril, metildopa, nifedipin, nikardipin, valsartan	W	W	√	
	17.4. Antiagregasi platelet	asam asetilsalisilat, klopidoogrel,	W	√	√	
	17.5. Trombolitik	streptokinase	W	√	√	
	17.6. Obat untuk gagal jantung	bisoprolol, digoksin, furosemide, ISDN, kaptopril, karvedilol, ramipril	W	√	√	
	17.7. Obat syok kardiogenik	dobutamin, dopamin, epinefrin, norepinefrin	W	√	√	
	17.8. Antihiperlipidemia	fenofibrat, gemfibrozil, simvastatin,	W	W	W	
18. Obat topikal untuk kulit	18.1. Antiakne	asam retinoat	√	W	W	
	18.2. Antibakteri	kloramfenikol, natrium fusidat, perak sulfadiazin,	√	W	W	
	18.3. Antifungi	KDT (asam benzoat-salisilat), ketokonazol, mikonazol, nistatin	√	W	W	
	18.4. Antiinflamasi dan Antipruritus	betametason, hidrokortison, mometason	√	W	W	
	18.5. Antiskabies dan antipedikulosis	permetrin, salep 2-4	√	W	W	
	18.6. Kaustik	perak nitrat podofilin	√	√	W	
	18.7. Keratolitik	asam salisilat, liquor karbonis	√	W	W	
	18.8. Lain-lain	bedak salisil, urea	√	W	√	
19. Larutan dialisis peritoneal		dialisa peritoneal, hemodialisa	W	√	√	
20. Larutan Elektrolit, nutrisi, dll	20.1. Elektrolit oral	oralit, kalium klorida, natrium bikarbonat	√	W	W	

<b>Golongan (DOEN)</b>	<b>Sub Golongan (DOEN)</b>	<b>Macam Obat</b>	<b>RS</b>	<b>Apotek</b>	<b>PKM</b>	<b>UKAI</b>
	20.2. Elektrolit parenteral	larutan mengandung asam amino, larutan mengandung elektrolit, larutan mengandung karbohidrat, larutan mengandung karbohidrat+elektrolit, larutan mengandung lipid	W	√	√	
	20.3. Air untuk injeksi		W	√	√	
21. Obat untuk mata	21.1. Anestetik lokal	Tetrakain	√	W	W	mata, hidung, telinga 3-5%
	21.2. Antimikroba	Salep dan tetes mata gentamisin, kloramfenikol, oksitetrasiklin	√	W	√	
	21.3. Antiinflamasi		√	W	√	
	21.4. Midriatik		√	W	√	
	21.5. Miotik dan antiglaukoma	Asetazolamid, pilokarpin, timolol	√	W	√	
22. Oksitoksik		Metilergometrin, oksitosin	W	√	√	
23. Psikofarmaka	23.1. Antiansietas	diazepam, lorazepam	W	√	√	Sistem Syaraf
	23.2. Antidepresi	amitriptilin	W	√	√	
	23.3. Antiobsesi kompulsi		W	√	√	
	23.4. Antipsikosis	haloperidol, klorpromazin	W	√	√	
	23.5. Obat untuk ADHD	metilfenidat	W	W	W	
	23.6. Obat untuk gangguan bipolar	litium karbonat, valproat	W	√	v	
	23.7. Obat untuk program rumatan metadon	metadon	W	√	√	
24. Relaksan otot dan penghambat kolinesterase	24.1. Penghambat dan pemacu transmisi neuromuskuler	atrakurium, neostigmin, rokuronium	W	√	√	
	24.2. Obat untuk myasthenia gravis	piridostigmin, neostigmin	W	√	√	



<b>Golongan (DOEN)</b>	<b>Sub Golongan (DOEN)</b>	<b>Macam Obat</b>	<b>RS</b>	<b>Apotek</b>	<b>PKM</b>	<b>UKAI</b>
25. Obat untuk saluran cerna	25.1. Antasida dan antiulkus	Antasida, omeprazol, ranitidin	√	W	W	Gastrointestinal 10-15%
	25.2. Antiemetik	Dimenhidrinat, domperidon, klorpromazin, metoklopramid	W	W	√	
	25.3. Antihemoroid	Bismut subgalat, heksaklorofen, lidokain, seng oksida	W	√	√	
	25.4. Antispasmodik	Atropin, hiosin, butilbromid	√	W	W	
	25.5. Obat untuk diare	Garam oralit, zink	√	W	W	
	25.6. Katartik	Gliserin, bisakodil, laktulosa	√	W	W	
	25.7. Obat untuk antiinflamasi	Sulfasalazin	W	√	√	
26. Obat untuk saluran napas	26.1. Antiasma	Aminofilin, budesonid, deksametason, epinefrin, ipatropium bromida, metilprednisolon, salbutamol, terbutalin	√	W	W	tenggorokan dan hidung 3-5%
	26.2. Antitusif	Kodein	√	W	W	
	26.3. Ekspektoran	n-asetilsistein	√	W	W	
	26.4. Obat untuk PPOK	Ipatropium bromida, salbutamol	√	W	W	
27. Obat yang mempengaruhi sistem imun	27.1. Serum dan imunoglobulin (P)	Hepatitis B imunoglobulin, human tetanus imunoglobulin, serum antibisa ular, ABU I, ABU II, serum antidifteri, serum antirabies, serum antitetanus	√	√	√	
	27.2. Vaksin	Polio, BCG, DPT, HiB, DT, TD, MR, Rabies	√	√	W	
28. Obat THT		Hidrogen peroksida, karbogliserin, lidokain, oksimetazolin	√	√	W	
29. Vitamin dan Mineral		Vitamin C, Vitamin D, Kalsium Glukonat, Kalsium karbonat, KDT Besi dan Asam Folat, Piridoksin, Retinoid,	√	W	W	

## ***Bahan Kajian Berdasarkan Alat Kesehatan***

Klasifikasi Alat Kesehatan secara garis besar dibagi menjadi dua yaitu

1. Berdasarkan risiko (merujuk pada Asean Medical Device Directive/AMDD)

Pembagian Alat kesehatan berdasarkan risiko yang ditimbulkan akibat penggunaan Alat Kesehatan terhadap pasien meliputi:

- a. kelas A menimbulkan risiko rendah;
- b. kelas B menimbulkan risiko rendah sampai dengan risiko sedang;
- c. kelas C menimbulkan risiko sedang sampai dengan risiko tinggi; dan
- d. kelas D menimbulkan risiko tinggi.

Pembagian Alat Kesehatan Diagnostik *In Vitro* berdasarkan risiko yang ditimbulkan akibat dari kesalahan interpretasi hasil pemeriksaan terhadap individu dan masyarakat, dibagi menjadi:

- a. kelas A menimbulkan risiko rendah terhadap individu dan masyarakat;
- b. kelas B menimbulkan risiko sedang terhadap individu dan risiko rendah terhadap masyarakat;
- c. kelas C menimbulkan risiko tinggi terhadap individu dan risiko sedang terhadap masyarakat; dan
- d. kelas D menimbulkan risiko tinggi terhadap individu dan masyarakat.

Pembagian Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT) berdasarkan risiko yang ditimbulkan akibat penggunaan PKRT terhadap pengguna, dibagi menjadi:

- a. kelas 1 menimbulkan risiko rendah;
- b. kelas 2 menimbulkan risiko sedang; dan
- c. kelas 3 menimbulkan risiko tinggi.

2. Berdasarkan fungsi penggunaannya

Bahan kajian terkait alat kesehatan merujuk pada Peraturan Menteri Kesehatan No 62 Tahun 2017 tentang izin edar alat kesehatan, alat kesehatan diagnostik *in vitro*, dan perbekalan kesehatan rumah tangga. Pembagian alat kesehatan meliputi klasifikasi; alat kesehatan peralatan kimia klinik dan toksikologi klinik, peralatan imunologi dan

mikrobiologi, peralatan anestesi, peralatan kardiologi, peralatan gigi, peralatan telinga hidung dan tenggorokan (THT), peralatan gastroenterologi-urologi (GU), peralatan rumah sakit umum dan perorangan (RSU&P), neurologi, mata, obstetrik dan ginekologi, peralatan ortopedi, peralatan kesehatan fisik, peralatan radiologi, peralatan bedah umum dan bedah plastik, tisu dan kapas, sediaan untuk mencuci, pembersih, produk perawatan bayi dan ibu, desinfektan, pewangi, dan pestisida rumah tangga.

No	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR PENCAPAIAN
1	Menjelaskan tentang tugas, fungsi, struktur organisasi dan tanggung jawab apoteker dalam pekerjaan kefarmasian di PUSKESMAS	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa dapat memahami tentang tugas, fungsi, struktur organisasi dan tanggung jawab apoteker dalam pekerjaan kefarmasian di PUSKESMAS sesuai dengan standar pelayanan farmasi di PUSKESMAS</li> </ul>
2	Promosi kesehatan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa mampu melakukan upaya-upaya promosi kesehatan terhadap masyarakat</li> </ul>
3	Merancang Pengelolaan Perbekalan dan Manajemen Farmasi di PUSKESMAS	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa dapat melaksanakan perencanaan pengadaan obat dan perbekalan kesehatan</li> <li>2. Mampu melakukan penyimpanan obat dan perbekalan kesehatan</li> <li>3. Mampu melaksanakan fungsi distribusi obat dan perbekalan kesehatan Antara lain:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Perencanaan dan seleksi</li> <li>b) Anggaran obat</li> <li>c) Pemilihan Supplier</li> <li>d) Metode Pengadaan</li> <li>e) Persyaratan Gudang</li> <li>f) Sistem Pengeluaran</li> <li>g) Sistem Penyimpanan</li> <li>h) System dan pengendalian distribusi</li> </ol> </li> </ol>
4	Melakukan analisis masalah sehubungan dengan obat DTPs (Drug Therapy Problems)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa dapat menjelaskan masalah terapi obat :Indikasi yang tidak diberi terapi, pasien memperoleh obat tanpa ada indikasi, pemilihan obat yang tidak tepat, dosis subterapi, dosis berlebihan, pasien tidak mendapatkan obat(pasien tidak menggunakan obat sesuai jadwal) dengan benar.</li> </ol>

		<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Mahasiswa dapat mengusulkan penyelesaian DPT dan atau hal-hal yang terkait dengan kepatuhan pasien secara sistematis.</li> <li>3. Mahasiswa dapat menghitung dosis obat untuk pasien yang memerlukan penyesuaian dosis seperti berat badan, fungsi ginjal, fungsi hati, dan umur dengan tepat,</li> </ol>
5	Melakukan pelayanan komunikasi, informasi dan edukasi serta pusat informasi obat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa mampu melaksanakan fungsi konsultasi, informasi dan edukasi yang berkaitan dengan penggunaan obat untuk penderita dan keluarganya</li> <li>2. Mampu memberikan pelayanan informasi obat pada pasien dan keluarga yang membutuhkan</li> </ol>
6	Mempelajari berbagai penyakit yang umum terdapat di puskesmas dan cara mengatasinya sesuai dengan tabel 2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menguasai berbagai penyakit yang umum terdapat di puskesmas dan cara mengatasinya sesuai dengan tabel 2</li> </ul>
7	Mempelajari berbagai obat yang umum terdapat di puskesmas sesuai dengan tabel 3	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menguasai berbagai obat yang umum terdapat di puskesmas</li> </ul>
8	Mempelajari berbagai alat kesehatan yang umum terdapat di puskesmas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menguasai berbagai alat kesehatan yang umum terdapat di puskesmas</li> </ul>

No	Standar yang akan dicapai terkait kompetensi klinis pada PKPA di PUSKESMAS	Indikator penilaian pada PKPA	Kegiatan Untuk Pencapaian Kompetensi
1	Mampu melakukan validasi resep.	Telah melakukan validasi resep lebih dari 50 resep	Analisis DRP dan validasi resep
2	Mampu mengevaluasi pilihan terapi obat dalam resep.	Telah melakukan evaluasi terapi obat dalam resep > 30 resep	Pengumpulan dan evaluasi resep
3	Mampu memberikan rekomendasi pilihan sediaan farmasi dalam pelayanan swamedikasi	Telah melakukan rekomendasi pilihan terapi pada swamedikasi 10 kali	Melakukan rekomendasi pilihan terapi swamedikasi
4	Mampu menyiapkan dan/atau membuat sediaan farmasi non-steril.	Menyiapkan sediaan racikan puyer > 25 resep, sediaan krim > 10 resep,	Menyiapkan racikan
5	Mampu menjamin mutu sediaan farmasi.	Mengidentifikasi kondisi penyimpanan sediaan-sediaan farmasi yang tePUSKESMASedia umum di apotek	Analisis dan identifikasi sediaan dan cara penyimpanan
6	Mampu menyerahkan sediaan farmasi kepada pasien	Telah melakukan pengamatan penyerahan obat kepada pasien di apotek > 100 kali	Pengamatan cara proses penyerahan obat resep kepada pasien
7	Mampu menggali, menganalisis, dan menyiapkan informasi obat dan pengobatan.	Menyiapkan bahan-bahan informasi obat pada > 100 resep	Menyeleksi resep, melakukan kajian informasi
8	Mampu mengelola pelayanan informasi, konsultasi, edukasi tentang obat dan pengobatan.	Melakukan 5 simulasi pelayanan informasi, konsultasi dan edukasi	Pengamatan pelayanan informasi, konsultasi, dan edukasi pasien

9	Mampu membangun komunikasi efektif dengan tenaga kesehatan dan pasien.	Melakukan simulasi	Pengamatan dan pengumpulan kasus
10	Mampu mengelola konflik dan membangun kerjasama kelompok	Membuat keputusan pada studi kasus	Pengamatan dan pengumpulan kasus
11	Mampu membangun hubungan interprofesional dengan tenaga kesehatan	Melakukan simulasi	Pengamatan dan pengumpulan kasus
12	Mampu melakukan praktik kefarmasian secara profesional, legal, dan etik.	Menjelaskan perundang-undangan, norma dan etik kefarmasiain yang terkait dalam 10 studi kasus.	Pengamatan dan pengumpulan kasus
13	Menunjukkan sikap bertanggungjawab dalam kehidupan bermasyarakat.	Menjelaskan pilihan sikap seorang apoteker pada 10 studi kasus	Pengamatan dan pengumpulan kasus

**LEMBAR PENILAIAN**  
**PRAKTEK KERJA PROFESI APOTEKER (PKPA)**

(Oleh Pembimbing dan Instansi )

Nama Mahasiswa : .....

NPM : .....

Tempat PKPA : .....

Waktu PKPA : .....

Pembimbing / Penilai : .....

No	Komponen Penilaian	Nilai
1	Kehadiran dan disiplin	
2	Ketekunan dan inisiatif kerja	
3	Sikap dan perilaku	
4	Kemampuan komunikasi dan kerja sama	
5	Kemampuan mengakses informasi	
6	Kemampuan <i>problem analysis</i> dan <i>problem solving</i>	
7	Penguasaan teori	
8	Tugas Khusus	
9	Evaluasi Tertulis / Lisan	
10	Laporan Kerja Praktek	
<b>Jumlah</b>		
<b>Nilai Rata-Rata</b>		
<b>Nilai Akhir (huruf)</b>		

Tanggal .....

Pembimbing / Penilai

(.....)

Nama jelas dan stempel

Nilai akhir Praktek Kerja Profesi Apoteker adalah gabungan dari nilai preceptor digabungkan dengan nilai dari pembimbing PSPA.

Prosentase penilaian adalah 60% nilai yang diberikan preceptor dan 40% adalah nilai yang diberikan oleh pembimbing PSPA.

### **Huruf dan angka penilaian**

No	Nilai Angka	Huruf
1	80 - 100	A
2	70 - 79	B
3	60 - 69	C
4	50 - 59	D

**Peserta PKPA dinyatakan lulus bila nilai sekurang-kurangnya B.**



## LOGBOOK KEGIATAN HARIAN PESERTA PKPA PUSKESMAS

Nama Peserta PKPA –NIM	:	
Tempat Rotasi		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Promosi kesehatan masyarakat</li> <li>• Rawat jalan</li> <li>• Bagian farmasi</li> <li>• Gudang puskesmas</li> <li>• Gudang farmasi</li> <li>• Lainnya .....</li> </ul> <p><i>Lingkari sesuai dengan kegiatan</i></p>
Hari/Tanggal/Jam	:	
Hari ke	:	

No	Uraian Kegiatan (sesuai daftar kegiatan peserta)	Output
1		
2		
3		

**Mengetahui,  
Preceptor**

**Peserta PKPA**

(.....)

(.....)

## LOGBOOK KEGIATAN HARIAN PESERTA PKPA PUSKESMAS

Nama Peserta PKPA –NIM	:	
Tempat Rotasi		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Promosi kesehatan masyarakat</li> <li>• Rawat jalan</li> <li>• Bagian farmasi</li> <li>• Gudang puskesmas</li> <li>• Gudang farmasi</li> <li>• Lainnya .....</li> </ul> <p><i>Lingkari sesuai dengan kegiatan</i></p>
Hari/Tanggal/Jam	:	
Hari ke	:	

No	Uraian Kegiatan (sesuai daftar kegiatan peserta)	Output
1		
2		
3		

**Mengetahui,  
Preceptor**

**Peserta PKPA**

(.....)

(.....)

## LOGBOOK KEGIATAN HARIAN PESERTA PKPA PUSKESMAS

Nama Peserta PKPA –NIM	:	
Tempat Rotasi		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Promosi kesehatan masyarakat</li> <li>• Rawat jalan</li> <li>• Bagian farmasi</li> <li>• Gudang puskesmas</li> <li>• Gudang farmasi</li> <li>• Lainnya .....</li> </ul> <p><i>Lingkari sesuai dengan kegiatan</i></p>
Hari/Tanggal/Jam	:	
Hari ke	:	

No	Uraian Kegiatan (sesuai daftar kegiatan peserta)	Output
1		
2		
3		

**Mengetahui,  
Preceptor**

**Peserta PKPA**

(.....)

(.....)

## LOGBOOK KEGIATAN HARIAN PESERTA PKPA PUSKESMAS

Nama Peserta PKPA –NIM	:	
Tempat Rotasi		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Promosi kesehatan masyarakat</li> <li>• Rawat jalan</li> <li>• Bagian farmasi</li> <li>• Gudang puskesmas</li> <li>• Gudang farmasi</li> <li>• Lainnya .....</li> </ul> <p><i>Lingkari sesuai dengan kegiatan</i></p>
Hari/Tanggal/Jam	:	
Hari ke	:	

No	Uraian Kegiatan (sesuai daftar kegiatan peserta)	Output
1		
2		
3		

**Mengetahui,  
Preceptor**

**Peserta PKPA**

(.....)

(.....)

## LOGBOOK KEGIATAN HARIAN PESERTA PKPA PUSKESMAS

Nama Peserta PKPA –NIM	:	
Tempat Rotasi		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Promosi kesehatan masyarakat</li> <li>• Rawat jalan</li> <li>• Bagian farmasi</li> <li>• Gudang puskesmas</li> <li>• Gudang farmasi</li> <li>• Lainnya .....</li> </ul> <p><i>Lingkari sesuai dengan kegiatan</i></p>
Hari/Tanggal/Jam	:	
Hari ke	:	

No	Uraian Kegiatan (sesuai daftar kegiatan peserta)	Output
1		
2		
3		

**Mengetahui,  
Preceptor**

**Peserta PKPA**

(.....)

(.....)

## LOGBOOK KEGIATAN HARIAN PESERTA PKPA PUSKESMAS

Nama Peserta PKPA –NIM	:	
Tempat Rotasi		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Promosi kesehatan masyarakat</li> <li>• Rawat jalan</li> <li>• Bagian farmasi</li> <li>• Gudang puskesmas</li> <li>• Gudang farmasi</li> <li>• Lainnya .....</li> </ul> <p><i>Lingkari sesuai dengan kegiatan</i></p>
Hari/Tanggal/Jam	:	
Hari ke	:	

No	Uraian Kegiatan (sesuai daftar kegiatan peserta)	Output
1		
2		
3		

**Mengetahui,  
Preceptor**

**Peserta PKPA**

(.....)

(.....)

## LOGBOOK KEGIATAN HARIAN PESERTA PKPA PUSKESMAS

Nama Peserta PKPA –NIM	:	
Tempat Rotasi		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Promosi kesehatan masyarakat</li> <li>• Rawat jalan</li> <li>• Bagian farmasi</li> <li>• Gudang puskesmas</li> <li>• Gudang farmasi</li> <li>• Lainnya .....</li> </ul> <p><i>Lingkari sesuai dengan kegiatan</i></p>
Hari/Tanggal/Jam	:	
Hari ke	:	

No	Uraian Kegiatan (sesuai daftar kegiatan peserta)	Output
1		
2		
3		

**Mengetahui,  
Preceptor**

**Peserta PKPA**

(.....)

(.....)

## LOGBOOK KEGIATAN HARIAN PESERTA PKPA PUSKESMAS

Nama Peserta PKPA –NIM	:	
Tempat Rotasi		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Promosi kesehatan masyarakat</li> <li>• Rawat jalan</li> <li>• Bagian farmasi</li> <li>• Gudang puskesmas</li> <li>• Gudang farmasi</li> <li>• Lainnya .....</li> </ul> <p><i>Lingkari sesuai dengan kegiatan</i></p>
Hari/Tanggal/Jam	:	
Hari ke	:	

No	Uraian Kegiatan (sesuai daftar kegiatan peserta)	Output
1		
2		
3		

**Mengetahui,  
Preceptor**

**Peserta PKPA**

(.....)

(.....)



## LOGBOOK KEGIATAN HARIAN PESERTA PKPA PUSKESMAS

Nama Peserta PKPA –NIM	:	
Tempat Rotasi		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Promosi kesehatan masyarakat</li> <li>• Rawat jalan</li> <li>• Bagian farmasi</li> <li>• Gudang puskesmas</li> <li>• Gudang farmasi</li> <li>• Lainnya .....</li> </ul> <p><i>Lingkari sesuai dengan kegiatan</i></p>
Hari/Tanggal/Jam	:	
Hari ke	:	

No	Uraian Kegiatan (sesuai daftar kegiatan peserta)	Output
1		
2		
3		

**Mengetahui,  
Preceptor**

**Peserta PKPA**

(.....)

(.....)

## LOGBOOK KEGIATAN HARIAN PESERTA PKPA PUSKESMAS

Nama Peserta PKPA –NIM	:	
Tempat Rotasi		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Promosi kesehatan masyarakat</li> <li>• Rawat jalan</li> <li>• Bagian farmasi</li> <li>• Gudang puskesmas</li> <li>• Gudang farmasi</li> <li>• Lainnya .....</li> </ul> <p><i>Lingkari sesuai dengan kegiatan</i></p>
Hari/Tanggal/Jam	:	
Hari ke	:	

No	Uraian Kegiatan (sesuai daftar kegiatan peserta)	Output
1		
2		
3		

**Mengetahui,  
Preceptor**

**Peserta PKPA**

(.....)

(.....)

## LOGBOOK KEGIATAN HARIAN PESERTA PKPA PUSKESMAS

Nama Peserta PKPA –NIM	:	
Tempat Rotasi		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Promosi kesehatan masyarakat</li> <li>• Rawat jalan</li> <li>• Bagian farmasi</li> <li>• Gudang puskesmas</li> <li>• Gudang farmasi</li> <li>• Lainnya .....</li> </ul> <p><i>Lingkari sesuai dengan kegiatan</i></p>
Hari/Tanggal/Jam	:	
Hari ke	:	

No	Uraian Kegiatan (sesuai daftar kegiatan peserta)	Output
1		
2		
3		

**Mengetahui,  
Preceptor**

**Peserta PKPA**

(.....)

(.....)

## LOGBOOK KEGIATAN HARIAN PESERTA PKPA PUSKESMAS

Nama Peserta PKPA –NIM	:	
Tempat Rotasi		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Promosi kesehatan masyarakat</li> <li>• Rawat jalan</li> <li>• Bagian farmasi</li> <li>• Gudang puskesmas</li> <li>• Gudang farmasi</li> <li>• Lainnya .....</li> </ul> <p><i>Lingkari sesuai dengan kegiatan</i></p>
Hari/Tanggal/Jam	:	
Hari ke	:	

No	Uraian Kegiatan (sesuai daftar kegiatan peserta)	Output
1		
2		
3		

**Mengetahui,  
Preceptor**

**Peserta PKPA**

(.....)

(.....)

## LOGBOOK KEGIATAN HARIAN PESERTA PKPA PUSKESMAS

Nama Peserta PKPA –NIM	:	
Tempat Rotasi		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Promosi kesehatan masyarakat</li> <li>• Rawat jalan</li> <li>• Bagian farmasi</li> <li>• Gudang puskesmas</li> <li>• Gudang farmasi</li> <li>• Lainnya .....</li> </ul> <p><i>Lingkari sesuai dengan kegiatan</i></p>
Hari/Tanggal/Jam	:	
Hari ke	:	

No	Uraian Kegiatan (sesuai daftar kegiatan peserta)	Output
1		
2		
3		

**Mengetahui,  
Preceptor**

**Peserta PKPA**

(.....)

(.....)

## LOGBOOK KEGIATAN HARIAN PESERTA PKPA PUSKESMAS

Nama Peserta PKPA –NIM	:	
Tempat Rotasi		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Promosi kesehatan masyarakat</li> <li>• Rawat jalan</li> <li>• Bagian farmasi</li> <li>• Gudang puskesmas</li> <li>• Gudang farmasi</li> <li>• Lainnya .....</li> </ul> <p><i>Lingkari sesuai dengan kegiatan</i></p>
Hari/Tanggal/Jam	:	
Hari ke	:	

No	Uraian Kegiatan (sesuai daftar kegiatan peserta)	Output
1		
2		
3		

**Mengetahui,  
Preceptor**

**Peserta PKPA**

(.....)

(.....)

## LOGBOOK KEGIATAN HARIAN PESERTA PKPA PUSKESMAS

Nama Peserta PKPA –NIM	:	
Tempat Rotasi		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Promosi kesehatan masyarakat</li> <li>• Rawat jalan</li> <li>• Bagian farmasi</li> <li>• Gudang puskesmas</li> <li>• Gudang farmasi</li> <li>• Lainnya .....</li> </ul> <p><i>Lingkari sesuai dengan kegiatan</i></p>
Hari/Tanggal/Jam	:	
Hari ke	:	

No	Uraian Kegiatan (sesuai daftar kegiatan peserta)	Output
1		
2		
3		

**Mengetahui,  
Preceptor**

**Peserta PKPA**

(.....)

(.....)

## LOGBOOK KEGIATAN HARIAN PESERTA PKPA PUSKESMAS

Nama Peserta PKPA –NIM	:	
Tempat Rotasi		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Promosi kesehatan masyarakat</li> <li>• Rawat jalan</li> <li>• Bagian farmasi</li> <li>• Gudang puskesmas</li> <li>• Gudang farmasi</li> <li>• Lainnya .....</li> </ul> <p><i>Lingkari sesuai dengan kegiatan</i></p>
Hari/Tanggal/Jam	:	
Hari ke	:	

No	Uraian Kegiatan (sesuai daftar kegiatan peserta)	Output
1		
2		
3		

**Mengetahui,  
Preceptor**

**Peserta PKPA**

(.....)

(.....)



## LOGBOOK KEGIATAN HARIAN PESERTA PKPA PUSKESMAS

Nama Peserta PKPA –NIM	:	
Tempat Rotasi		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Promosi kesehatan masyarakat</li> <li>• Rawat jalan</li> <li>• Bagian farmasi</li> <li>• Gudang puskesmas</li> <li>• Gudang farmasi</li> <li>• Lainnya .....</li> </ul> <p><i>Lingkari sesuai dengan kegiatan</i></p>
Hari/Tanggal/Jam	:	
Hari ke	:	

No	Uraian Kegiatan (sesuai daftar kegiatan peserta)	Output
1		
2		
3		

**Mengetahui,  
Preceptor**

**Peserta PKPA**

(.....)

(.....)

## LOGBOOK KEGIATAN HARIAN PESERTA PKPA PUSKESMAS

Nama Peserta PKPA –NIM	:	
Tempat Rotasi		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Promosi kesehatan masyarakat</li> <li>• Rawat jalan</li> <li>• Bagian farmasi</li> <li>• Gudang puskesmas</li> <li>• Gudang farmasi</li> <li>• Lainnya .....</li> </ul> <p><i>Lingkari sesuai dengan kegiatan</i></p>
Hari/Tanggal/Jam	:	
Hari ke	:	

No	Uraian Kegiatan (sesuai daftar kegiatan peserta)	Output
1		
2		
3		

**Mengetahui,  
Preceptor**

**Peserta PKPA**

(.....)

(.....)

## LOGBOOK KEGIATAN HARIAN PESERTA PKPA PUSKESMAS

Nama Peserta PKPA –NIM	:	
Tempat Rotasi		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Promosi kesehatan masyarakat</li> <li>• Rawat jalan</li> <li>• Bagian farmasi</li> <li>• Gudang puskesmas</li> <li>• Gudang farmasi</li> <li>• Lainnya .....</li> </ul> <p><i>Lingkari sesuai dengan kegiatan</i></p>
Hari/Tanggal/Jam	:	
Hari ke	:	

No	Uraian Kegiatan (sesuai daftar kegiatan peserta)	Output
1		
2		
3		

**Mengetahui,  
Preceptor**

**Peserta PKPA**

(.....)

(.....)

## LOGBOOK KEGIATAN HARIAN PESERTA PKPA PUSKESMAS

Nama Peserta PKPA –NIM	:	
Tempat Rotasi		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Promosi kesehatan masyarakat</li> <li>• Rawat jalan</li> <li>• Bagian farmasi</li> <li>• Gudang puskesmas</li> <li>• Gudang farmasi</li> <li>• Lainnya .....</li> </ul> <p><i>Lingkari sesuai dengan kegiatan</i></p>
Hari/Tanggal/Jam	:	
Hari ke	:	

No	Uraian Kegiatan (sesuai daftar kegiatan peserta)	Output
1		
2		
3		

**Mengetahui,  
Preceptor**

**Peserta PKPA**

(.....)

(.....)

## LOGBOOK KEGIATAN HARIAN PESERTA PKPA PUSKESMAS

Nama Peserta PKPA –NIM	:	
Tempat Rotasi		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Promosi kesehatan masyarakat</li> <li>• Rawat jalan</li> <li>• Bagian farmasi</li> <li>• Gudang puskesmas</li> <li>• Gudang farmasi</li> <li>• Lainnya .....</li> </ul> <p><i>Lingkari sesuai dengan kegiatan</i></p>
Hari/Tanggal/Jam	:	
Hari ke	:	

No	Uraian Kegiatan (sesuai daftar kegiatan peserta)	Output
1		
2		
3		

**Mengetahui,  
Preceptor**

**Peserta PKPA**

(.....)

(.....)

## LOGBOOK KEGIATAN HARIAN PESERTA PKPA PUSKESMAS

Nama Peserta PKPA –NIM	:	
Tempat Rotasi		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Promosi kesehatan masyarakat</li> <li>• Rawat jalan</li> <li>• Bagian farmasi</li> <li>• Gudang puskesmas</li> <li>• Gudang farmasi</li> <li>• Lainnya .....</li> </ul> <p><i>Lingkari sesuai dengan kegiatan</i></p>
Hari/Tanggal/Jam	:	
Hari ke	:	

No	Uraian Kegiatan (sesuai daftar kegiatan peserta)	Output
1		
2		
3		

**Mengetahui,  
Preceptor**

**Peserta PKPA**

(.....)

(.....)

## LOGBOOK KEGIATAN HARIAN PESERTA PKPA PUSKESMAS

Nama Peserta PKPA –NIM	:	
Tempat Rotasi		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Promosi kesehatan masyarakat</li> <li>• Rawat jalan</li> <li>• Bagian farmasi</li> <li>• Gudang puskesmas</li> <li>• Gudang farmasi</li> <li>• Lainnya .....</li> </ul> <p><i>Lingkari sesuai dengan kegiatan</i></p>
Hari/Tanggal/Jam	:	
Hari ke	:	

No	Uraian Kegiatan (sesuai daftar kegiatan peserta)	Output
1		
2		
3		

**Mengetahui,  
Preceptor**

**Peserta PKPA**

(.....)

(.....)

## LOGBOOK KEGIATAN HARIAN PESERTA PKPA PUSKESMAS

Nama Peserta PKPA –NIM	:	
Tempat Rotasi		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Promosi kesehatan masyarakat</li> <li>• Rawat jalan</li> <li>• Bagian farmasi</li> <li>• Gudang puskesmas</li> <li>• Gudang farmasi</li> <li>• Lainnya .....</li> </ul> <p><i>Lingkari sesuai dengan kegiatan</i></p>
Hari/Tanggal/Jam	:	
Hari ke	:	

No	Uraian Kegiatan (sesuai daftar kegiatan peserta)	Output
1		
2		
3		

**Mengetahui,  
Preceptor**

**Peserta PKPA**

(.....)

(.....)



## LOGBOOK KEGIATAN HARIAN PESERTA PKPA PUSKESMAS

Nama Peserta PKPA –NIM	:	
Tempat Rotasi		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Promosi kesehatan masyarakat</li> <li>• Rawat jalan</li> <li>• Bagian farmasi</li> <li>• Gudang puskesmas</li> <li>• Gudang farmasi</li> <li>• Lainnya .....</li> </ul> <p><i>Lingkari sesuai dengan kegiatan</i></p>
Hari/Tanggal/Jam	:	
Hari ke	:	

No	Uraian Kegiatan (sesuai daftar kegiatan peserta)	Output
1		
2		
3		

**Mengetahui,  
Preceptor**

**Peserta PKPA**

(.....)

(.....)

## LOGBOOK KEGIATAN HARIAN PESERTA PKPA PUSKESMAS

Nama Peserta PKPA –NIM	:	
Tempat Rotasi		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Promosi kesehatan masyarakat</li> <li>• Rawat jalan</li> <li>• Bagian farmasi</li> <li>• Gudang puskesmas</li> <li>• Gudang farmasi</li> <li>• Lainnya .....</li> </ul> <p><i>Lingkari sesuai dengan kegiatan</i></p>
Hari/Tanggal/Jam	:	
Hari ke	:	

No	Uraian Kegiatan (sesuai daftar kegiatan peserta)	Output
1		
2		
3		

**Mengetahui,  
Preceptor**

**Peserta PKPA**

(.....)

(.....)

## LOGBOOK KEGIATAN HARIAN PESERTA PKPA PUSKESMAS

Nama Peserta PKPA –NIM	:	
Tempat Rotasi		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Promosi kesehatan masyarakat</li> <li>• Rawat jalan</li> <li>• Bagian farmasi</li> <li>• Gudang puskesmas</li> <li>• Gudang farmasi</li> <li>• Lainnya .....</li> </ul> <p><i>Lingkari sesuai dengan kegiatan</i></p>
Hari/Tanggal/Jam	:	
Hari ke	:	

No	Uraian Kegiatan (sesuai daftar kegiatan peserta)	Output
1		
2		
3		

**Mengetahui,  
Preceptor**

**Peserta PKPA**

(.....)

(.....)

## LOGBOOK KEGIATAN HARIAN PESERTA PKPA PUSKESMAS

Nama Peserta PKPA –NIM	:	
Tempat Rotasi		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Promosi kesehatan masyarakat</li> <li>• Rawat jalan</li> <li>• Bagian farmasi</li> <li>• Gudang puskesmas</li> <li>• Gudang farmasi</li> <li>• Lainnya .....</li> </ul> <p><i>Lingkari sesuai dengan kegiatan</i></p>
Hari/Tanggal/Jam	:	
Hari ke	:	

No	Uraian Kegiatan (sesuai daftar kegiatan peserta)	Output
1		
2		
3		

**Mengetahui,  
Preceptor**

**Peserta PKPA**

(.....)

(.....)

## LOGBOOK KEGIATAN HARIAN PESERTA PKPA PUSKESMAS

Nama Peserta PKPA –NIM	:	
Tempat Rotasi		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Promosi kesehatan masyarakat</li> <li>• Rawat jalan</li> <li>• Bagian farmasi</li> <li>• Gudang puskesmas</li> <li>• Gudang farmasi</li> <li>• Lainnya .....</li> </ul> <p><i>Lingkari sesuai dengan kegiatan</i></p>
Hari/Tanggal/Jam	:	
Hari ke	:	

No	Uraian Kegiatan (sesuai daftar kegiatan peserta)	Output
1		
2		
3		

**Mengetahui,  
Preceptor**

**Peserta PKPA**

(.....)

(.....)

## LOGBOOK KEGIATAN HARIAN PESERTA PKPA PUSKESMAS

Nama Peserta PKPA –NIM	:	
Tempat Rotasi		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Promosi kesehatan masyarakat</li> <li>• Rawat jalan</li> <li>• Bagian farmasi</li> <li>• Gudang puskesmas</li> <li>• Gudang farmasi</li> <li>• Lainnya .....</li> </ul> <p><i>Lingkari sesuai dengan kegiatan</i></p>
Hari/Tanggal/Jam	:	
Hari ke	:	

No	Uraian Kegiatan (sesuai daftar kegiatan peserta)	Output
1		
2		
3		

**Mengetahui,  
Preceptor**

**Peserta PKPA**

(.....)

(.....)

## DAFTAR REFERENSI

Asosiasi Perguruan Tinggi Indonesia (2021) *Pedoman Praktik Kerja Profesi Apoteker*

Pengurus Pusat Ikatan Apoteker Indonesia (2016) *Standar Kompetensi Apoteker*

*Indonesia.*

Republik Indonesia (2016) *Permenkes nomor 74 tahun 2016 tentang standar pelayanan*

*kefarmasian di puskesmas.*